

ANALISIS USAHA TANAMAN HIAS PUCUK MERAH RARA GARDEN DI KOTA PALU

Business Analysis of Red shoots ornamental plants Rara Garden In Palu City

Ni Kadek Sri Andani¹⁾ Wildani Pingkan ²⁾ Sulmi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mai: Sriandanikadek@gmail.com

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mail: pink_hz@yahoo.com, E-mail: sulmisulmi@gmail.com

ABSTRAK

The ornamental plants (*Syzygium oleana*) is a plant that is in demand by the people, this then encourages the growth of the ornamental plant business of Rara Garden. The development of ornamental plants is very interesting to be researched especially regarding the investment assessment in the business of ornamental plants. The purpose of this research is to know the business analysis of ornamental plants in business of Rara Garden that is seen from the financial aspects. This research was held in January 2019, in the business of the ornamental plant Rara Garden in Palu City. Data collection is done by direct observation of 3 respondents. The analyses used in this study were Payback period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Profit index (B/C). The results of the analysis of the ornamental plant business of Rara Garden financially showed the results of the analysis of PP 3 years 2 months 4 days, NVP Rp. 7.242.102, IRR of 22.98%, and B/C 1.36. Based on the calculations demonstrating that in 5 years of Rara Garden shows its worth of constant effort.

Keywords: Interest rate, price

ABSTRAK

Tanaman hias pucuk merah (*syzygium oleana*) merupakan tanaman yang banyak diminati oleh masyarakat, hal ini kemudian mendorong berkembangnya usaha tanaman hias Rara garden. Perkembangan tanaman hias ini sangat menarik untuk diteliti terutama perihal penilaian investasi dalam usaha tanaman hias pucuk merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis usaha tanaman hias pucuk merah pada usaha Rara Garden yang dilihat dari aspek finansial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, pada usaha tanaman hias Rara Garden Di Kota Palu. pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap 3 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan teknik Indeks Laba (B/C). Hasil analisis usaha tanaman hias Rara Garden secara finansial menunjukkan hasil analisis PP selama 3 tahun 2 bulan 4 hari, NVP sebesar Rp.7.242.102, IRR sebesar 22,98%, dan B/C 1,36. Berdasarkan perhitungan-perhitungan tersebut menunjukan bahwa dalam 5 tahun kedepan tanaman pucuk merah pada usaha Rara garden menunjukan keadaan yang layak untuk terus dijalankan.

Kata Kunci: Suku bunga, Harga

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor terbesar yang dikembangkan oleh masyarakat Indonesia dan juga merupakan penopang pembangunan ekonomi nasional. Subsektor hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang terdiri dari komoditas buah- buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat - obatan yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan.

Umumnya, budidaya hortikultura diusahakan lebih intensif dibandingkan dengan budidaya tanaman lainya. Tanaman hortikultura memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan manusia, misalnya tanaman hias untuk memberi keindahan (estetika), buah- buahan sebagai makanan dan lain - lain. (Ahmad,2013)

Komoditi tanaman hias merupakan salah satu komoditi pertanian yang cocok dikembangkan dengan sistem agribisnis (Bank Indonesia, 2008). Tanaman hias terdiri dari tanaman hias pot, tanaman hias potong, tanaman hias daun, dan tanaman hias lansekap/ taman. Manfaat dan kegunaan tanaman hias memiliki tiga aspek kepentingan yaitu ekonomi, seni dan lingkungan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Tabel. 1 menunjukkan bahwa produksi tanaman hias di Provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan produksi. Tabel tersebut dapat menjelaskan bahwa usaha tanaman hias mulai banyak digemari oleh masyarakat.

Tabel.1 Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2012-2015.

No	Tahun	Produksi
1	2012	14.125
2	2013	43.182
3	2014	143.162
4	2015	262.867

Sumber:Badan Pusat Statistik, 2016

Rara Garden merupakan salah satu tempat usaha tanaman hias yang sudah berdiri sekitar 5 tahun. Usaha tanaman hias Rara Garden dapat dikatan paling muda jika dilihat dari umur usahanya dibandingkan usaha sejenis lainya. Banyaknya kegiatan usaha tanaman hias menyebabkan persaingan semakin ketat dan menjadi pemicu dalam menghasilkan kinerja untuk dapat memenangkan persaingan yang terjadi (Yogyar dkk,2015) .

Tanaman Pucuk merah menjadi salah satu jenis tanaman yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Pucuk merah (*syzygium oelana*) merupakan salah satu tanaman jenis tanaman perdu yang memiliki ciri khas pada daunnya, tanaman ini memiliki daun berwarna merah dan hijau. Diameter tanaman dapat mencapai 30 cm dengan tinggi mencapai 7 meter. Usia tanaman dapat mencapai puluhan tahun. Daunnya yang rimbun dan warna daun yang unik membuatnya cocok dijadikan sebagai penghias rumah dan taman. Tanaman Pucuk merah memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida (CO₂) lebih besar dibandingkan jenis tumbuhan yang lain. Hal ini dilihat dari laju fotosintesis dan kandungan timbal (PB) daun pucuk merah (Ningsih,2017).

Budidaya tanaman hias pucuk merah yang memiliki potensi menjanjikan membutuhkan perawatan secara teratur agar tanaman pucuk merah dapat tumbuh subur dan terbebas dari hama, jika dilihat dari biaya produksi usaha tanaman hias pucuk merah memerlukan biaya jutaan rupiah, selain itu tanaman hias pucuk merah juga memerlukan perlakuan yang khusus dan juga rentan terhadap hama dan penyakit, serta penjualan tanaman hias yang tidak menentu dan mengalami fluktuasi (Srawati,2017). Berdasarkan hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai usaha tanaman pucuk merah dan Analisis Finansial tanaman Pucuk merah (*syzygium oelana*) pada usaha Rara Garden di Kota Palu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adapun

permasalahan dalam penelitian yaitu apakah usaha Tanaman hias Pucuk Merah Rara Garden di Kota Palu layak untuk diusahakan atau dikembangkan, jika dilihat dari aspek finansial ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis usaha tanaman hias Pucuk Merah Rara Garden dilihat dari aspek finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Usaha Tanaman Hias Rara Garden di Kota Palu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*pupossive*) dengan pertimbangan bahwa Rara Garden menyediakan Tanaman Pucuk Merah paling banyak dibandingkan tanaman hias jenis lainnya. Penelitian dilakukan dari bulan januari 2019.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap 3 responden yaitu 1 pemilik dan 2 pegawai dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dari instansi/dinas terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data. Analisis yang digunakan adalah analisis kelayakan usaha yaitu merupakan upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kelayakan untuk dikerjakan dari suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Penentuan kelayakan menggunakan parameter Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), dan Teknik Indeks Laba (NetB/C). Persamaan dituliskan sebagai berikut:

Net Present Value. (Nilai bersih sekarang) adalah analisis yang digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu usaha, dilihat dari nilai sekarang arus kas bersih yang akan diterima dibandingkan dengan nilai sekarang dari jumlah investasi yang

dikeluarkan. NPV dihitung dari aliran kas bersih dikurangi dengan biaya investasi (Danang,2014). Net Present Value (NPV) diperoleh dari nilai sekarang aliran kas bersih, yang didiskontokan dengan tingkat bunga yang sama dengan biaya modal yang telah ditentukan perusahaan dikurangi nilai investasi awal

$$NPV = \sum_{t=0}^{t=N} (Bt - Ct)(DF)$$

Keterangan:

Bt = benefit pada tahun ke t

Ct = cost pada tahun ke t

Df = discount factor

I = tingkat bunga yang berlaku

N = lamanya waktu proyek

Kriteria pengambilan keputusan:

- NPV > 0, perusahaan layak untuk diusahakan dan menguntungkan
- NPV = 0, perusahaan tidak untung dan tidak rugi (impas)
- NPV < 0, perusahaan tidak layak untuk diusahakan dan tidak menguntungkan.

Internal Rate Of Return (IRR). besarnya tingkat pengembalian modal sendiri yang dipergunakan untuk menjalankan usaha. Jadi *internal rate of return* ini mengukur kemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Jika besar internal Rate Of Return > bunga bank dikatakan usaha tersebut dinilai layak untuk diberi kredit bank, jika besar internal Rate of Return < bunga Bank dikatakan usaha tidak layak diberi kredit bank (kasmir,2012). Pada prinsipnya metode ini digunakan untuk menghitung besarnya rate of return yang sebenarnya (Suliyanto,2010).

$$IRR = i^1 - \frac{NVP^i}{NVP^i - NVP^{ii}} (i^{ii} - i^1)$$

Keterangan:

- i^1 = tingkat bunga (DF) pertama diperoleh dari NVPⁱ
- i^{ii} = tingkat bunga (DF) pertama diperoleh dari NVPⁱⁱ
- ketentuan :

- IRR > bunga modal, layak untuk diusahakan dan menguntungkan
- IRR < bunga modal, tidak layak untuk diusahakan dan tidak menguntungkan.

Teknik Indeks Laba. (Benefit cost) dihitung dengan cara membagi jumlah nilai sekarang dari aliran kas bersih dengan investasi awal. Nilai sekarang dari aliran kas bersih yang digunakan untuk perhitungan indeks laba disini adalah nilai sekarang dari aliran kas bersih yang dihitung dengan tingkat diskonto minimum yang ditentukan investasi (Danang,2014).

$$IL = \frac{\text{jumlah nilai sekarang dari aliran kas}}{\text{Investasi awal}}$$

Kriteria keputusan :

- Proyek diterima jika $IL > 1$
- Proyek ditolak jika $IL < 1$

Payback Periode. Periode pengembalian adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal dari aliran kas bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan kriteria keputusan:

- Jika periode pengembalian proyek mempunyai waktu pengambilan yang lebih cepat dibandingkan dengan periode pengembalian yang ditetapkan maka proyek diterima.
- Jika periode pengembalian proyek mempunyai waktu pengembalian yang lebih lama dibandingkan dengan periode pengembalian yang ditetapkan maka proyek ditolak (Danang,2014).

$$PP = \frac{\text{Pengeluar investasi}}{\text{besarnya aliran kas masuk}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Tanaman Hias Rara Garden. Rara Garden merupakan usaha dibidang tanaman hias yang berada di Kota Palu, beralamat di Jalan Moh. Yamin Palu Sulawesi Tengah. Lokasi usaha rara garden terletak dikawasan yang strategis untuk

kegiatan usaha dikarenakan terletak di pusat kota dengan akses jalan yang bagus dan ramai penduduk. Rara Garden menyediakan 30 jenis tanaman hias seperti; Asoka, anti putri, palem, walisongo, mawar, krisan, kuping gajah, bugenvil, kenanga, kemuning, kamboja, anthurium, cemara udang, pucuk merah, dll . Tanaman pucuk merah merupakan jenis yang selalu laris untuk dipasarkan.

Investasi Awal Usaha Tanaman Hias Rara Garden. Investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seorang atau perusahaan. Untuk mengalokasikan sumberdaya yang berupa sejumlah dana yang dimiliki saat sekarang, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai sumber daya tersebut dikemudian hari. Keputusan untuk berinvestasi dapat dilakukan baik sebelum memulai usaha maupun ditengah-tengah usaha yang sedang berjalan dengan membeli peralatan untuk usaha. Pengeluaran investasi usaha tanaman hias Rara Garden pada jenis tanaman hias pucuk merah berupa peralatan kebun ini dapat disajikan pada tabel 2.

Produksi dan Penerimaan Usaha Tanaman Hias Pucuk Merah. Proses produksi merupakan kegiatan menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang dilakukan oleh produsen yang kemudian akan ditawarkan kepada konsumen sehingga menghasilkan penerimaan. Pada usaha tanaman hias jenis pucuk merah pada usaha Rara garden produksi dan penerimaan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel.2 Investasi Awal Tanaman Hias Pucuk Merah Usaha Rara Garden.

No	Jenis Pengeluaran	Nilai (Rp)
1	Modal Pinjaman	5.000.000
2	Pembelian Alat	15.000.000
	total investasi	20.000.000

Sumber: Data primer setelah diolah 2019

Tabel.3 Produksi dan Penerimaan Pucuk Merah Usaha Rara Garden.

Tahun	Produksi Pohon	Penerimaan (Rp)
1	200	14.000.000
2	450	35.250.000
3	500	39.000.000
4	575	46.500.000
5	650	52.250.000
Total	2.375	189.000.000

Sumber: data primer setelah diolah 2019

Biaya Usaha Tanaman Hias. Biaya yang dikeluarkan untuk usaha tanaman pucuk merah pada usaha Rara Garden disebut biaya produksi. Biaya produksi terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh perubahan volume produksi, sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang besarnya dipengaruhi oleh perubahan volume produksi. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh Rara garden untuk tanaman hias pucuk merah adalah terlihat pada tabel 4.

Tabel. 4 Total Biaya Pucuk Merah Usaha Rara Garden

Tahun	biaya Tetap	biaya Variabel	Total Biaya
2013	2.786.800	9.319.260	12.106.060
2014	2.786.800	24.704.814	27.491.614
2015	2.786.800	26.053.420	28.840.220
2016	2.786.800	30.679.595	33.466.395
2017	2.786.800	35.411.177	38.197.977
Total			140.102.266

Sumber: Data primer setelah diolah 2019.

Tabel. 5 Laba Bersih Sebelum Pajak Tanaman Pucuk Merah usaha Rara Garden

Tahun	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Laba Sebelum pajak (Rp)
1	14.000.000	12.106.060	1.893.940
2	35.250.000	27.491.614	7.758.386
3	39.000.000	28.840.220	10.159.780
4	46.500.000	33.466.395	13.033.605
5	54.250.000	38.197.977	16.052.023
Total	189.000.000	140.102.266	48.897.734

Sumber: data primer setelah diolah 2019.

Tabel .6 Laba Bersih Setelah bunga dan Pajak Tanaman Pucuk Merah Usaha Rara Garden

Laba sebelum bunga dan pajak (Rp)	Bunga 12%	Pajak 5%	Laba setelah Bunga dan pajak (Rp)
1,893,940	227,272.8	1,666,667.2	1,583,333.9
7,758,386	931,006.3	342,369	6,485,010.8
10,159,780	1,219,173.7	447,030.3	8,493,030.3
13,033,605	1,564,032.6	573,478.6	10,896,093.8
13,265,223	1,591,826.8	583,669.8	11,089,726.4
46,110,934	5,306,039	3,613,215	38,547,195

Sumber: data primer setelah diolah 2019

Laba Usaha Tanaman Pucuk Merah.

Laba atau pendapatan merupakan selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu tertentu. Laba juga biasanya diartikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi pada waktu di bandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu, karena unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT). Laba bersih sebelum pajak merupakan pendapatan usaha sebelum dikurangi pajak atau dengan kata lain selisih nilai positif antara total penerimaan dengan total biaya dalam suatu periode tertentu sebelum dikurangi pajak. Laba bersih sebelum pajak dapat dilihat pada tabel berikut.

Laba Bersih Setelah Pajak (EAT). Laba bersih setelah pajak merupakan selisih antara laba bersih sebelum pajak dengan pajak yang harus dibayarkan sebesar 12% pertahun yang merupakan kredit Bank Mandiri tahun 2014. Laba bersih setelah pajak dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Kelayakan Finansial. Pengurangan manfaat dan biaya pada tingkat diskon tertentu merupakan perhitungan untuk menentukan kelayakan usaha. Tingkat bunga yang digunakan untuk perhitungan usaha tanaman hias Rara garden tanaman pucuk merah adalah 12% pertahun. Indikator yang digunakan dalam penilaian layak atau tidaknya perusahaan budidaya udang vanname adalah NPV, Net B/C, IRR, dan PP. Suatu usaha layak untuk dilaksanakan apabila mempunyai kriteria $NPV > 0$, $NetB/C > 1$ dan $IRR >$ dari pada suku bunga yang berlaku, maka secara finansial usaha layak untuk dilaksanakan.

Perhitungan Net Present Value (NPV). NPV sebesar nol menyiratkan bahwa arus kas usaha sudah mencukupi untuk membayar kembali modal yang diinvestasikan dan modal yang diperlukan

atas usaha tersebut (dalam Sulmi,2015). Berdasarkan perhitungan kriteria kelayakan usaha Tanaman hias Pucuk merah Rara garden diperoleh *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp.7.242.102 ini menunjukkan bahwa NPV positif ($NPV > 0$), sehingga dinyatakan layak untuk dijalankan.

Perhitungan indeks laba atau Net B/C. dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh pengusaha untuk setiap satu rupiah pengeluaran usaha. Net B/C *ratio* merupakan angka perbandingan antara nilai sekarang arus manfaat dibagi dengan nilai sekarang yang dilihat dari arus biaya. Berdasarkan perhitungan Indeks laba (*IL*) diperoleh nilai sebesar $1.36 > 1$, artinya Indeks Laba lebih besar dari 1, sehingga usaha ini layak untuk diusahakan.

Perhitungan Internal Rate of Return (IRR). merupakan tingkat rata-rata keuntungan tahunan bagi perusahaan yang melakukan investasi dan dinyatakan dalam satuan persen *Internal Rate Of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 22,98 % artinya, perusahaan tersebut layak untuk dijalankan karena tingkat pengembalian lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang berlaku, diskon faktor sebesar 12% yang digunakan sesuai dengan tingkat suku bunga bank yang berlaku saat ini, sedangkan diskon faktor sebesar 22,98% digunakan untuk proyeksi dimasa yang akan datang pada saat tingkat suku bunga turun.

Payback Period (PP). merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk menutup modal yang diinvestasikan. Jangka waktu tersebut dihitung dengan cara membagi jumlah modal yang diinvestasikan dengan aliran kas yang diperoleh dari operasi pertahun. hasil perhitungan *payback periode* yang diperoleh memiliki masa pengembalian selama 3 tahun 2 bulan 4 hari Artinya, dalam jangka waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian biaya investasi, maka usaha yang dijalankan semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis usaha tanaman hias pucuk merah Rara Garden diperoleh hasil sebagai berikut: Analisis

periode pengembalian (PP), usaha pucuk merah membutuhkan 3 tahun 2 bulan 4 hari lebih cepat dibandingkn waktu yang ditentukan yaitu 5 tahun, untuk mengembalikan investasi awal yang dikeluarkan pada tahun 2013. Perhitungan nilai bersih sekarang (NVP), menggunakan suku bunga bank 12% usaha ini menunjukkan angka positif yaitu sebesar Rp.7.242.102 sedangkan tingkat pengembalian internal (IRR), usaha ini memberikan tingkat pengembalian internal diatas suku bunga bank 12% yaitu berada diantara 22,98% . Hasil perhitungan indeks laba (B/C), menunjukkan bahwa usaha ini memiliki indek laba lebih besar dari 1 yaitu 1,36. Berdasarkan perhitungan - perhitungan tersebut menunjukan bahwa dalam 5 tahun kedepan tanaman pucuk merah pada usaha Rara garden menunjukan keadaan yang layak untuk terus dijalankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran bagi Rara Garden adalah:

- 1) Membuat kontrak dengan produsen tanaman pucuk merah sehingga ketersediaan pucuk merah selalu terpenuhi dipasaran serta dapat menekan biaya pembelian bibit pucuk merah.
- 2) Melakukan promosi menggunakan media cetak maupun elektronik agar bisa menarik lebih banyak pelanggan.
- 3) Menjaga kualitas dari tanaman hias serta menjaga hubungan yang baik terhadap pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2008. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil Industri Tanaman Hias*. Biro Pengebangan UMKM Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2016
- Dasipah, euis., Wardiawa dan N.Yani Novaliana. *Analisis Prospek Usaha Tanaman Hias Berdasarkan Kelayakan Usaha Dalam Jangka Waktu Proyek 5 Tahun Periode 2007-20011*. Jl. Astanayar no 26. Bandung 40242.
- Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan kota palu. 2017.
- Ahmad, Hariyadi, Marhawati., Suleman. 2013. *Analisis Nilai Tambah dan Pemasaran Anggrek Usaha Tanaman Hias Di Kota Palu*. fakultas Pertanian Universitas Tadulako. e-J. Agrotekbis 1(3):274-281.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi revisi Cetakan Ke 8. Kencana. Jakarta.
- Ningsih. 2017. *Laju Fotosintesis dan Kandungan PB daun Pucuk Merah*. prosiding seminar nasional Pendidikan Biologi . Fakultas Mipa. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. B-97 - B-102.
- Srawati, Feni., Abdul Muis. *Analisis Pemasaran Tanaman Hias Pucuk Merah (Oleina Syzygium) Pada Usaha Kembang Asri*. J. Agroland 24(2) : 155 – 162 Tahun 2017.
- Suliyanto, Dr. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan praktis*. C.V Andi OFFSET. Yogyakarta.
- Sulmi., Made Antara dan Sulaeman. *Analisis Tanaman Hias Di Kota Palu*. Jurnal Agroland 22 (3):244-253 Tahun 2015.
- Suyonto, Danang. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. CAPS (Center Of Academic Publishing Service). Cet. 1 Yogyakarta.
- Yogyar, S., Alex, s; Puspita, R.N. *Analisis kelayakan usaha Budidaya Tanaman Hias Krisan Di Sukabumi*. Jurnal Tehnik Industri Itenas Vol.03 Nomor.1 Tahun 2015.